

---

## **ANALISIS PENGARUH *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan *Real Estate* yang *Listing* di Bursa Efek  
Indonesia periode 2015-2017)**

**Oleh :**

**Shilvie Damayanti Lestari \*)**

**Ronny Malavia Mardani \*\*)**

**Budi Wahono\*\*\*)**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh tingkat *leverage* dan profitabilitas suatu entitas bisnis terhadap kebijakan dividen yang ditetapkan perusahaan tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *real estate* yang *listing* di BEI periode 2015-2017 yaitu sejumlah 61 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan beberapa kriteria sehingga sampel ditemukan berjumlah 19 perusahaan. Analisis dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda dan teknik pengujian data menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* yang diukur menggunakan *Long term Debt to Equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen. Profitabilitas yang diukur menggunakan *Basic Earning Power* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

Kata Kunci : *Leverage*, Profitabilitas, *Long term Debt to Equity Ratio*, *Basic Earning Power*, Kebijakan dividen.

### **ABSTRACT**

*This study aims to see the effect of the leverage level and profitability of a business entity on the dividend policy set by the company. The population in this research is all real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2017, which are 61 companies. The sampling technique uses purposive sampling with several criteria so that the sample found is 19 companies. Analysis was carried out using multiple regression models and data testing techniques using descriptive analysis, classic assumption test, hypothesis test. The results showed that the leverage measured using the Long term debt to equity ratio had a negative and not significant effect on dividend policy. Profitability measured using Basic Earning Power has a positive and not significant effect on dividend policy.*

Keywords : *Leverage*, Profitability, *Long term Debt to Equity Ratio*, *Basic Earning Power*, Dividend Policy.

## PENDAHULUAN

### LATAR BELAKANG

Perkembangan dalam suatu negara dapat dilihat dari tingkat perkembangan ekonomi dan bisnisnya. Salah satu cara untuk melihat perkembangan ekonomi yaitu dilihat dari pasar modal dan industri sekuritas di negara tersebut. Menurut Indriyo dan Basri (2012) sarana untuk menyalurkan dana dari masyarakat yang efektif dan efisien yang melalui pasar modal dan disalurkan ke sektor-sektor produktif seperti investasi. Seorang investor atau sebuah perusahaan melakukan suatu investasi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau *return* dari investasi yang dilakukannya. *Return* yang diharapkan antara lain seperti *capital gain*, maupun dividen. Para investor biasanya selalu menitik fokuskan perhatian terhadap kebijakan dividen, karena dengan melalui kebijakan dividen akan menentukan keputusan investasi dari para investor apakah investasi tersebut dibeli, dipertahankan, ataupun memutuskan untuk tidak menjual dan membeli investasi tersebut. Besar kecilnya kebijakan dividen yang dibagikan oleh perusahaan tersebut dipengaruhi secara langsung oleh seberapa banyak kuantitas jumlah lembar saham yang dimiliki oleh investor tersebut, faktor lainnya yang berpengaruh langsung adalah kinerja keuangan perusahaan yang biasanya ditunjukan dengan tingkat profitabilitas, likuiditas, ataupun *leverage* yang dimiliki oleh entitas bisnis tersebut.

Chaidir dan Rita (2015) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio*(DER) pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen yang diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR), sedangkan variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen *Dividen Payout Ratio* (DPR).

Pada tahun 2015 menjadi tahun awal kebangkitan dari perusahaan-perusahaan yang bergerak disektor *real estate*. Hal ini serentak dengan peningkatan daya konsumsi masyarakat dalam bidang *real estate*. Sehingga mendorong pemerintah dalam hal pembangunan infrastruktur yang mendorong para investor berbondong-bondong menginvestasikan dananya dalam dunia *real estate* tersebut.

Perusahaan *real estate* yaitu perusahaan yang berkembang dibidang *real estate* dan segala kebutuhannya contoh seperti tanah, bangunan, rumah, dll. Dunia usaha bidang *real estate* semakin tahun mempunyai daya tingkat kompetitif yang terus meningkat, perusahaan tersebut dapat bersaing dan mampu untuk beradaptasi dalam persaingan. Namun usaha *real estate* tak sedikit memerlukan dana dan harus dikelola dengan manajemen yang tepat. Salah satu modal yang tergolong mendominasi dalam sebuah usaha *real estate* ialah adanya campur tangan para investor melalui penanaman investasinya. Hal ini dapat dilihat dari tingkat perolehan yang dilakukan di pasar modal meningkat. Oleh karena itu penting halnya bagi seorang investor untuk mempertimbangkan banyak informasi yang harus digali sebelum memilih keputusan investasi. Salah satu cara untuk menggali informasi yaitu menganalisis laporan keuangan dari perusahaan *real estate* tersebut melalui ketentuan-ketentuan rasio dengan ukuran-ukuran tertentu.

Dalam penelitian sebelumnya terdapat perbedaan hasil analisis antar variabel yang digunakan terhadap kebijakan dividen, sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut dalam pengembangan variabel yang digunakan dalam penelitian untuk menganalisis adanya pengaruh faktor lain yang mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan.

### **RUMUSAN MASALAH**

- Bagaimana Pengaruh *Leverage (Long Term Debt to Equity Ratio)* terhadap Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*) ?
- Bagaimana Pengaruh Profitabilitas (*Basic Earning power*) terhadap Kebijakan Dividen (*Dividend Payout Ratio*) ?

### **TUJUAN PENELITIAN**

- Untuk menganalisis pengaruh *Leverage (Long Term Debt to Equity Ratio)* terhadap kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*).
- Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas (*Basic Earning Power*) terhadap kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*).

### **MANFAAT PENELITIAN**

- Sebagai hasil penelitian yang diharapkan bisa digunakan untuk menambah refrensi penelitian selanjutnya.
- untuk acuan atau referensi pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi
- Sebagai bahan evaluasi serta pertimbangan bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan. Terutama dalam pengambilan keputusan kebijakan dividen yang berdampak pada minat investor untuk menanamkan modal atau investasinya sehingga akan mempermudah perusahaan dalam menganalisis kinerja perusahaan tersebut

### **TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS LEVERAGE**

*Leverage* ialah pemanfaatan aset dan sumber dana oleh suatu entitas bisnis yang mempunyai biaya tetap dan bertujuan untuk meningkatkan profit pemegang saham Sartono, (2008:257). *Leverage* ialah proporsi tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan pemanfaatan aktiva atau dananya yang memiliki beban tetap (hutang) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk menaikkan kekayaan investor pada suatu entitas bisnis.

*Long term Debt to Equity Ratio* (LTDER)

Rasio Hutang yang menunjukkan proporsi relatif antara hutang jangka panjang dengan ekuitas untuk digunakan sebagai objek membiayai aset perusahaan. Rumus *Long term Debt to Equity Ratio* (LTDER) sebagai berikut :

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Total Equity}} \quad \text{Kasmir (2014)}$$

### **PROFITABILITAS**

profitabilitas adalah proporsi tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba saidi (2004). Tujuan dari para pemegang saham menanamkan modalnya Untuk menerima *return*, yang terdiri dari *yield* dan *Capital Gain*. Semakin tinggi perusahaan mempunyai kemampuan menghasilkan laba, maka semakin besar pula *return* saham yang diharapkan oleh investor.

*Basic Earning Power* (BEP)

*Basic Earning Power* (BEP) merupakan rasio perbandingan antara laba sebelum bunga dan pajak dengan total aset. Rasio ini mencerminkan keefektivitasan dan keefisiensian pengolahan seluruh investasi oleh suatu entitas bisnis. Semakin meningkat persentase rasio ini maka semakin efektif dan efisien suatu entitas bisnis dalam mengolah seluruh asetnya.

$$\text{Basic Earning Power} = \frac{\text{Earning Before Interest tax}}{\text{Total Asset}} \quad \text{Kasmir (2014)}$$

### **KEBIJAKAN DIVIDEN**

Menurut Sundjaja dan Barlian (2012:73) penentuan nilai saham oleh investor dilihat dari variabel pengembalian yaitu dividen tunai yang didapatkan. Menurut teory *Bird-In-The Hand Theory* bahwa keuntungan yang disyaratkan oleh investor tidak dipengaruhi oleh kebijakan dividen Namun menurut Myron Gordon dan John Letner berpendapat investor lebih merasa aman apabila memperoleh pendapatan berupa pembayaran dividen dari pada menunggu keuntungan *capital gain*. Mardani dan Indrawati (2018) menyatakan “dalam perusahaan keuangan Indonesia, kepemilikan orang dalam sangat rendah. Ini menyebabkan manajer enggan melakukan pembayaran dividen. Semakin besar perusahaan dapat menghasilkan labanya maka semakin besar pula kemungkinan dividen yang dibagikan. Kebijakan dividen dalam penelitian kali ini diukur dalam *ratio Dividend Payout Ratio*.

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Total Dividend}}{\text{Earning After Tax (EAT)}} \quad \text{Kasmir (2014)}$$

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **JENIS, LOKASI, dan WAKTU PENELITIAN**

Jenis penelitian ini termasuk kedalam jenis *explanatory research*. Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017, pada bulan Oktober 2018 – Januari 2019.

#### **POPULASI dan SAMPEL**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan real estate yang listing di BEI periode 2015-2017. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan beberapa kriteria antara lain :

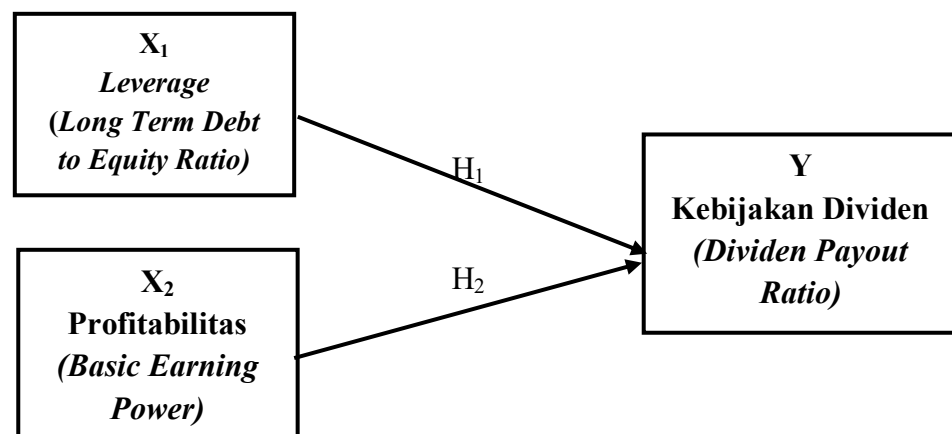
- Perusahaan *Real Estate* yang *Listing* di BEI periode 2015-2017.
- Perusahaan yang mempublikasikan Laporan Keuangan lengkap dan telah diaudit pada tahun 2015-2017 secara berturut-turut.
- Perusahaan yang membagikan Dividen tunai selama tahun 2015-2017 berturut-turut.

- d. Berdasarkan kriteria yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan penelitian maka dalam penelitian ini ditemukan sampel sejumlah 19 perusahaan *Real Estate* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

### DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

- Variabel Independen pada penelitian ini adalah Leverage yang diukur menggunakan *Long term Debt to Equity Ratio* ( $X_1$ ) dan Profitabilitas yang diukur menggunakan *Basic Earning Power* ( $X_2$ ).
- Variabel Dependen penelitian ini adalah Kebijakan Dividen yang diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* ( $Y$ )

### KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar 1 : Kerangka Konseptual

Sumber : Konsep Diolah 2018

Keterangan :

→ = Pengaruh secara Parsial (Uji T)

### HIPOTESIS

Hipotesis penelitian ini adalah :

H1 : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen

### METODE ANALISIS DATA

#### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mesdeskripsikan sebuah data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum

#### Uji Normalitas

Setiap variabel penelitian yang digunakan harus berdistribusi secara normal. untuk mendeteksi uji normalitas dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. jika *probability* signifikan >0,05 yang ditunjukkan Uji *Kolmogorov-Smirnov*, maka hipotesis diterima dan data terdistribusi secara normal. Jika <0,05 maka hipotesis ditolak dan data tidak terdistribusi dengan normal.

### Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu alat analisis yang digunakan untuk menganalisa hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ )

Formulasi persamaan linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$DPR = a + b_1 LTDR + b_2 BEP + e$$

Keterangan :

$Y$  = *Dividend Payout Ratio* (DPR)

$a$  = Konstanta

$X_1$  = *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER)

$X_2$  = *Basic Earning Power* (BEP)

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi

$e$  = Error

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas sebagai alat uji untuk membaca apakah dalam model regresi terdapat adanya kaitan hubungan antar variabel bebas (independen). Salah satu cara untuk mendeteksi adanya multikolineritas bisa dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Adapun kriteria besaran VIF untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolineritas sebagai berikut:

- Jika  $VIF > 10$ , maka **terjadi** multikolineritas antar variabel independen dalam model regresi.
- Jika  $VIF < 10$ , maka **tidak terjadi** multikolineritas dalam model regresi pada antar variabel.

#### Uji Autokorelasi

Penggunaan uji autokorelasi digunakan untuk menilai apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi atau hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode ( $t$ ) dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya ( $t-1$ ). Salah satu Cara melakukan uji autokorelasi dapat dilihat dari uji *Durbin-Watson* (DW-Test)

Tabel 3.1 Kriteria Uji Autokorelasi

| Hipotesis                                  | Keputusan          | Jika                    |
|--------------------------------------------|--------------------|-------------------------|
| Tidak ada autokorelasi positif             | Tolak              | $0 < d < dl$            |
| Tidak ada autokorelasi positif             | <i>No Decision</i> | $dl \leq d \leq du$     |
| Tidak ada autokorelasi negatif             | Tolak              | $4-dl < d < 4$          |
| Tidak ada autokorelasi negatif             | <i>No Decision</i> | $4-du \leq d \leq 4-dl$ |
| Tidak ada autokorelasi positif dan negatif | Tidak Ditolak      | $du < d < 4-du$         |

Sumber: Ghozali, 2013

### Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas ialah sebagai alat uji apakah dalam model regresi linier terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pada penelitian statistik penilaian uji heterokedastisitas digunakan uji *Glejser*, dan dasar acuan pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- Apabila  $\text{sig. 2-tailed} < \alpha = 0,05$  , maka terjadi heterokedastisitas.
- Apabila  $\text{sig. 2-tailed} > \alpha = 0,05$  , maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik atau uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh hubungan antara variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan dalam penelitian menggunakan uji t statistik adalah sebagai berikut :

- Jika tingkat signifikan t hitung  $< t$  tabel atau  $\text{Sig.} < 0,05$  maka hipotesis diterima dan dinyatakan terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika tingkat signifikan t hitung  $> t$  tabel atau  $\text{Sig.} > 0,05$  maka hipotesis ditolak dan dinyatakan tidak terdapat pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

#### 2. Uji F (F Test)

- Uji F atau F Test ini bisa menggunakan perbandingan signifikansi F hitung. Uji F dilakukan untuk mengetahui *goodness of fit* dari model regresi yaitu kecocokan atau konsistensi dari model regresi. Bila  $\text{Sig. } F < 0,05$  ( $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ) Maka  $H_1$  menunjukan bahwa ada beberapa variabel bebas yang memiliki kemampuan untuk menjelaskan variasi variabel terikat.
- Bila  $\text{Sig. } F > 0,05$  ( $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ ) Maka  $H_0$  menunjukan bahwa variabel bebas tidak mampu menjelaskan variasi variabel terikat.

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Statistik Deskriptif

**Tabel 4.4**  
**Descriptive Statistics**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| DPR                | 57 | ,019    | 2,537   | ,27651 | ,480359        |
| LTDER              | 57 | ,051    | 2,866   | ,42689 | ,426007        |
| BEP                | 57 | ,003    | ,270    | ,07226 | ,048757        |
| Valid N (listwise) | 57 |         |         |        |                |

Sumber : Data Diolah (2018) sebelum outlier

Dari hasil analisis statistik deskriptif yang dilakukan sebelum outlier diatas menunjukkan bahwa didapatkan rata-rata kebijakan dividen yang diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar 0,27651 dengan nilai minimum 0,019 yang dikeluarkan oleh perusahaan PT. Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2017. Sedangkan nilai maksimum kebijakan dividen yang diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) yaitu sebesar 0,2537 yang dikeluarkan oleh perusahaan PT. PIKKO LAND DEVELOPMENT tahun 2016.

**Tabel 4.5**  
**Descriptive Statistics**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| DPR                | 47 | ,019    | ,289    | ,13185 | ,070555        |
| LTDER              | 47 | ,051    | 1,032   | ,38979 | ,271733        |
| BEP                | 47 | ,011    | ,156    | ,07132 | ,035288        |
| Valid N (listwise) | 47 |         |         |        |                |

Sumber : Data Diolah (2018) sesudah Outlier

Dari hasil analisis statistik deskriptif diatas menunjukkan bahwa didapatkan rata-rata kebijakan dividen yang diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebesar 0,13185 dengan nilai minimum 0,019 yang dikeluarkan oleh perusahaan PT. Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2017. Sedangkan nilai maksimum kebijakan dividen yang diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) yaitu sebesar 0,289 yang dikeluarkan oleh perusahaan PT. Jaya Real Property Tbk tahun 2016.

*Leverage* yang diukur menggunakan variabel *Long Debt To Equity Ratio* (LTDER) memiliki nilai minimum sebesar 0,051 yang terjadi pada perusahaan *Real Estate* yang Listing di BEI tahun 2015-2017 yaitu pada PT. Roda Vivatex Tbk tahun 2017. Sedangkan untuk nilai maksimum diperoleh sebesar 1,032 yang terjadi pada PT. Summarecon Agung Tbk. Pada tahun 2016. Untuk rata-rata perolehan *Long Term debt To Equity Ratio* (LTDER) diperoleh sebesar 0,38979.

Profitabilitas yang diukur menggunakan variabel *Basic Earning Power* (BEP) memiliki nilai minimum sebesar 0,011 yang terjadi pada Perusahaan *Real Estate* yang Listing di BEI tahun 2015-2017 yaitu pada PT. Pudjiadi Prestige tahun 2017. Sedangkan untuk nilai maksimum diperoleh sebesar 0,156 yang terjadi pada PT. Metropolitan Kentjana tahun Tbk tahun 2015. Nilai rata-rata *Basic Earning Power* (BEP) yang terjadi di Perusahaan *Real Estate* yang Listing di BEI tahun 2015-2017 diperoleh sebesar 0,7132

## Uji Normalitas

**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | DPR     | LTDER   | BEP     |
|----------------------------------|----------------|---------|---------|---------|
| N                                |                | 47      | 47      | 47      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,13185  | ,38979  | ,07132  |
|                                  | Std. Deviation | ,070555 | ,271733 | ,035288 |
|                                  | Absolute       | ,117    | ,117    | ,087    |
| Most Extreme Differences         | Positive       | ,117    | ,117    | ,087    |
|                                  | Negative       | -,083   | -,106   | -,073   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | ,800    | ,801    | ,595    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,544    | ,542    | ,871    |

Sumber : Data Diolah (2018)

Dari hasil tabel analisis *Kolmogorov-Smirnov* diatas dengan  $n = 47$  menunjukkan bahwa Sig. (2-tailed) ketiga variabel yaitu sig. LTDER = 0,542 , Sig. BEP = 0,871 , Sig. DPR = 0,544 menunjukkan diatas atau lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan data penelitian terdistribusi secara normal.

## Uji Multikolineritas

**Tabel 4.7**  
**Uji Multikolineritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-------------------------|-------|
|       |            | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) |                         |       |
|       | LTDER      | ,767                    | 1,304 |
|       | BEP        | ,767                    | 1,304 |

Sumber : Data Sekunder Diolah (2018)

Dari hasil output analisis diatas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk kedua variabel yaitu 1,304 atau dapat dikatakan  $VIF < 10$ . Maka dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel yaitu LTDER dan BEP lolos uji Multikolineritas atau tidak terkena Multikolineritas.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant)                  | ,119       | ,038                      | 3,174 | ,003 |
|       | LTDER                       | -,001      | ,045                      | -,016 | ,987 |
|       | BEP                         | ,177       | ,343                      | ,517  | ,608 |

Sumber : Data Sekunder Diolah (2018)

Dari hasil output analisis penelitian diatas menunjukkan bahwa Sig. Kedua variabel diatas 0,05 yaitu Sig. LTDER = 0,987 dan Sig. BEP = 0,608. Oleh karena itu dapat disimpulkan data penelitian tidak melanggar uji asumsi heterokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Mode | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1    |                   |          |                   |                            |               |
| 1    | ,090 <sup>a</sup> | ,008     | -,037             | ,071849                    | 1,092         |

Sumber : Data Sekunder Diolah (2018)

**Tabel 4.11**  
**Hasil Pengujian DW Statistik**

| Range                         |                                 | Keterangan          |
|-------------------------------|---------------------------------|---------------------|
| $0 < d < D_L$                 | $0 < 1,092 < 1,4435$            | Ditolak             |
| $D_L \leq d \leq D_u$         | $1,4435 \leq 1,092 \leq 1,6204$ | Tidak ada Keputusan |
| $4 - D_L < d < 4$             | $2,5565 < 1,092 < 4$            | Ditolak             |
| $4 - D_u \leq d \leq 4 - D_L$ | $2,3796 \leq 1,092 \leq 2,5565$ | Tidak ada Keputusan |
| $D_u < d < 4 - D_u$           | $1,6204 < 1,092 < 2,3796$       | Diterima            |

Dari hasil output analisis penelitian diatas menunjukkan nilai *Durbin Watson* atau d sebesar 1,092. Dalam pengujian ini digunakan alat bantu tabel Durbin Watson dimana dengan ketentuan  $k=2$  ,  $n=47$ . Maka dapat diperoleh  $d_U = 2,3796$ ,  $d_L = 1,4435$  ,  $4-d_L = 2,5565$ ,  $4-d_U = 2,3796$ . hasil penelitian menunjukan bahwa data penelitian termasuk kedalam *Range*  $0 < d < D_L$  atau  $0 < 1,092 < 1,4435$ . Maka dapat disimpulkan data dalam penelitian terdapat autokorelasi.

Menurut Hays & Winkler (1971) memberikan pendapat jika dalam kondisi sebuah aplikasi, landasan bagi pembagian *sampling* dibuat atas dasar pembenaran penentuan terbaik komputasi. Asumsi ini biasanya akan langsung dianggap benar, dan atas dasar landasan ilmiah analisis tetap dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya walaupun terdeteksi adanya pelanggaran dalam beberapa asumsi.

## Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | ,119                        | ,038       |                           | 3,174 | ,003 |
|       | LTDER      | -,001                       | ,045       | -,003                     | -,016 | ,987 |
|       | BEP        | ,177                        | ,343       | ,089                      | ,517  | ,608 |

Sumber : Data Sekunder Diolah (2018)

maka dapat digambarkan model regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$DPR = 0,119 - 0,001 LTDER + 0,177 BEP$$

- 1) Koefisien regresi linier berganda untuk variabel  $X_1$  (*Leverage*) yang diukur menggunakan *Long Term to Debt Equity Ratio* (LTDER) adalah sebesar - 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel  $X_1$  mengalami kenaikan satu persen. Maka  $Y$  (Kebijakan Dividen) yang diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) akan mengalami penurunan sebesar 0,001.
- 2) Koefisien regresi linier berganda untuk variabel  $X_2$  (*Profitabilitas*) yang diukur menggunakan *Basic Earning Power* (BEP) adalah sebesar 0,177. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel  $X_2$  mengalami kenaikan satu persen. Maka  $Y$  (Kebijakan Dividen) yang diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) akan mengalami peningkatan sebesar 0,177.

## Hasil Pengujian Hipotesis

### Uji t

**Tabel 4.13**  
**Hasil Pengujian Hipotesis (Uji T)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | ,119                        | ,038       |                           | 3,174 | ,003 |
|       | LTDER      | -,001                       | ,045       | -,003                     | -,016 | ,987 |
|       | BEP        | ,177                        | ,343       | ,089                      | ,517  | ,608 |

Sumber : Data Sekunder Diolah (2018)

Karena jumlah data adalah 47 dan uji t (dua sisi) dengan tingkat sig. 5% maka dapat ditentukan besarnya *Degree of freedom* (Df) =  $n - k = 47 - 2 = 45$  sehingga di peroleh T tabel menunjukkan sebesar 2,0141. Berdasarkan hasil analisis output perhitungan tabel diatas dijelaskan sebagai berikut :

- 1) *Leverage* ( $X_1$ ) yang diukur menggunakan LTDER menunjukkan t hitung sebesar 0,016 dan Sig.  $t_{LTDER}$  sebesar 0,987. t tabel dari data diatas menunjukkan sebesar 2,0141. Oleh karena itu  $t$  hitung < t tabel yaitu  $0,016 < 2,0141$  maka  $H_1$  diterima namun pada nilai Signifikansi menunjukkan 0,987 atau diatas 5% ( $>0,05$ ) hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel LTDER terhadap DPR mempunyai pengaruh yang tidak signifikan.
- 2) Profitabilitas ( $X_2$ ) yang diukur menggunakan LTDER menunjukkan t hitung sebesar 0,517 dan Sig.  $t_{LTDER}$  sebesar 0,608. t tabel dari data diatas menunjukkan sebesar 2,0141. Oleh karena itu  $t$  hitung < t tabel yaitu  $0,517 < 2,0141$  maka  $H_2$  diterima namun pada nilai Signifikansi menunjukkan 0,608 atau diatas 5% ( $>0,05$ ) hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel BEP terhadap DPR mempunyai pengaruh yang tidak signifikan.

### Uji F

**Tabel 4.14**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F    | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1     | Regression | ,002           | 2  | ,001        | ,179 | ,837 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | ,227           | 44 | ,005        |      |                   |
|       | Total      | ,229           | 46 |             |      |                   |

Sumber : Data Diolah (2018)

Dari hasil analisis data diperoleh  $Df(N1) = 2$  , dan  $Df(N2) 44$  maka F tabel 3,21 sedangkan F hitung diperoleh sebesar 0,179. Nilai Signifikansi diperoleh 0,837 atau diatas 0,05. Maka dapat diketahui bahwa variabel independen tidak memiliki kemampuan menjelaskan variabel dependen.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **SIMPULAN**

1. *Leverage* yang diukur menggunakan *Long Term Debt To Equity Ratio* (LTDER) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen yang diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan *Real Estate* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
2. Profitabilitas yang diukur menggunakan *Basic Earning Power* (BEP) berpengaruh Positif tidak signifikan terhadap Kebijakan Dividen yang diukur menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan *Real Estate* yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

**KETERBATASAN PENELITIAN**

1. Periode dalam penelitian ini hanya mencakup selama periode 2015-2017.
2. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen yaitu *leverage* dan profitabilitas dan mempunyai satu variabel dependen yaitu kebijakan dividen.
3. Jumlah sampel perusahaan dalam penelitian tidak seluruhnya mencakup data yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu tidak semuanya mengeluarkan dividen tunai secara berkala.

**SARAN**

1. Bagi Perusahaan

Profitabilitas suatu perusahaan perlu diperhatikan karena jika tingkat profitabilitas semakin tinggi akan berdampak langsung terhadap kebijakan dividen yang dikeluarkan oleh perusahaan tersebut. Dan tingkat *leverage* atau penggunaan hutang terutama dalam hutang jangka panjang ( *Long Term Debt* ) dalam operasional perusahaan perlu adanya pengawasan khusus, dimana hal tersebut akan berdampak pada proporsi ekuitas suatu perusahaan, dan menjadi tuntutan bagi perusahaan dikarenakan hutang memerlukan perlakuan khusus yang sifatnya harus terpenuhi terlebih dahulu dibandingkan dengan proporsi ekuitas lainnya. Oleh karena itu akan berdampak pada konsistensi perusahaan dalam mengeluarkan keputusan kebijakan dividen

2. Bagi para peneliti selanjutnya

- a) Menggunakan variabel penelitian yang lebih luas yang akan mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan.
- b) Menggunakan populasi dan sampel penelitian yang lebih banyak dan menggunakan periode penelitian yang lebih lama, sehingga akan mendukung hasil penelitian untuk lebih signifikan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Chaidir Thaib, Rita Taroreh. 2015. “Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan *FOODS AND BEVERAGES* Yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2014)”. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS Edisi ketujuh. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriyo Gitosudarmo dan Basri. 2012. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Mardani R.M.,&Indrawati,N.K (2018). Ownership Structure, Corporate Governance and Dividend Policy:Evidence from Indonesia, KnE Social Sciences 3(10).
- Saidi. 2004. Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur go Public di BEI tahun 1997-2002. Journal Bisnis dan Ekonomi



Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Sudjaja dan Barlian. 2012. *Manajemen Keuangan 2*: Edisi Keempat. Jakarta: Literata Lintas Media.

\*) Shilvie Damayanti .L adalah Ullumnus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

\*\*) Ronny Malavia Mardani, Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

\*\*\*) Budi Wahono, Dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma